

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemilahan sampah dari 4 jurnal yang dianalisis didapatkan di SDN Banjarsari 2, SMP Sriwedari Malang, dan SDN Kota Serang belum memilah sampah karena sampah masih tercampur antara organik dan anorganik. Pemilahan sampah di Laguna State Polytechnic University sudah dilakukan dengan siswa memilah sampah ke beberapa jenis sampah. Penanganan sampah tahap pemilahan sampah mengikuti teori Lawrence Green dipengaruhi faktor pemudah, faktor pendukung dan faktor pendorong.

1. Faktor pemudah dipengaruhi pengetahuan dan sikap. Pengetahuan sikap berhubungan dengan perilaku membuang sampah. Pengetahuan yaitu hasil tahu dari penginderaan manusia. Hasil pengetahuan dari penelusuran sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang baik berarti telah mendapat pengetahuan yang cukup baik terkait pemilahan sampah. Sikap adalah penilai seseorang terhadap objek. Hasil penelusuran sikap dari jurnal menunjukkan sebagian responden memiliki sikap yang positif dan telah mendapat cukup informasi mengenai memilah sampah.
2. Faktor Pendukung pemilahan sampah yaitu sarana prasarana. Sarana prasarana yang dimaksud tersedianya fasilitas pemilahan sampah di setiap sekolah. Persyaratan sarana prasarana sesuai SNI 3248-2002 di Indonesia untuk sekolah di Indonesia. Sarana prasarana di SDN Banjarsari tersedua tetapi belum memenuhi SNI 3248-2002. Sarana prasarana pemilahan sampah di SMP Sriwedari Malang, SDN di Kota Serang dan Laguna State Polytechnic University tidak disebut secara rinci di setiap jurnal.

3. Faktor Pendorong pemilahan sampah yaitu guru, orang tua siswa, dan petugas kesehatan. Tugas guru dalam perilaku memilah sampah ini sebagai role model, pendidik, dan pembimbing sehingga perilaku akan selalu terpantau.

5.2 Saran

Saran untuk sekolah yaitu salah satu cara untuk menanamkan pemahaman dengan memberikan informasi kesehatan. Memberikan informasi dengan intervensi menggunakan media poster dan video.